



Generali Equity

April 2024

UNIT LINK SAHAM

TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu perusahaan penyedia asuransi dan aset manajemen global terbesar. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia. Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi 82,5 Miliar Euro pada tahun 2023. Dengan lebih dari 82.000 karyawan yang melayani 70 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu *keagenan, bancassurance, corporate solution* dan *direct channel*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh lebih dari 10.000 tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah menyediakan imbal hasil yang optimal dalam jangka panjang dalam risiko yang terukur

KATEGORI RISIKO

Tinggi

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

Kas	31.81%
Pasar Uang	0.00%
Ekuitas	68.19%

HARGA UNIT

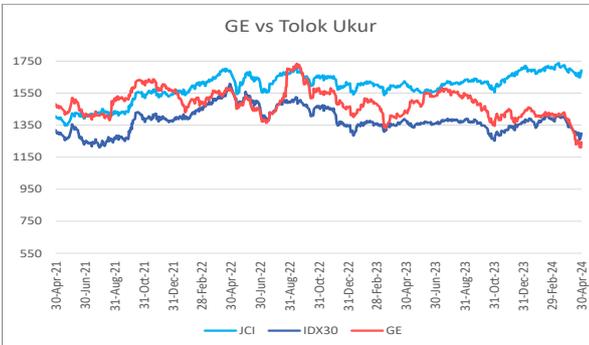
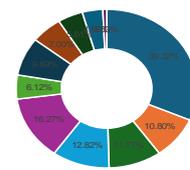
2,190

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

Astra International Tbk PT
Autopedia Sukses Lestari Tbk P
Bank Central Asia Tbk PT
Bank Mandiri Persero Tbk PT
Bank Rakyat Indonesia Persero
Indoement Tunggal Prakarsa Tb
Integra Indocabinet Tbk PT
Nippon Indosari Corpindo Tbk P
Semen Indonesia Persero Tbk PT
Telkom Indonesia Persero Tbk P

*Tidak ada pihak terkait

ALOKASI SEKTOR



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln	YTD	2023	2022	2021	2020	2019
Generali Equity	-11.05%	-11.79%	-13.65%	-12.09%	-3.14%	-6.40%	10.40%	-1.39%	1.29%
IHSG*	-0.75%	0.36%	4.61%	-0.53%	6.16%	4.09%	10.08%	-5.09%	1.70%
IDX30**	-6.09%	-4.86%	-6.06%	-4.96%	1.45%	-1.80%	-1.03%	-9.31%	2.42%

*Indeks Harga Saham Gabungan

**Indeks IDX30 (saham-saham blue chip)

Ulasan Pasar

Generali Equity membukukan kinerja -11,05% di April 2024. IHSG mencatatkan kinerja -0,75% pada bulan April 2024 berada di kisaran level 7200. Lemahnya kinerja pasar saham mungkin disebabkan oleh rendahnya optimisme pelaku pasar. Pertama, terdapat tanda-tanda bahwa FED mungkin menunda penurunan suku bunga karena tingginya inflasi AS, tingginya angka pengangguran, dan perlambatan pertumbuhan ekonomi AS, yang mungkin berkontribusi pada memburuknya sentimen pasar global. Kedua, adanya peristiwa geopolitik yang tidak stabil seperti meningkatnya ketegangan di Timur Tengah dan konflik Ukraina yang belum terselesaikan. Terakhir, terjadi arus keluar dana asing dari pasar saham sebesar Rp 15,9 triliun yang berasal dari penjualan saham asing di dalam negeri. Terlepas dari itu, perekonomian Indonesia masih mendukung pertumbuhan, seperti yang ditunjukkan oleh tingginya PMI manufaktur (52,9 di bulan April vs 54,2 di bulan Maret), tingkat inflasi yang sedikit menurun (3% YoY di bulan April vs 3,05% YoY di bulan Maret), dan tingkat pertumbuhan PDB yang meningkat. (1Q24 5,11% vs 4Q23 5,04%). Meski demikian, saham-saham berkapitalisasi besar berikut ini menunjukkan pergerakan pasar saham bulan ini (misalnya BBRI -18,35%, BMRI -4,83%, BBKA -2,73%, TLKM -8,65%, ASII +0,00%, BBNI -11,02%, PGAS + 8,09%, AMMN +10,86%, BREN +71,63%, BRPT +7,94%).

Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 19 Mei 2010
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 303,210,827,955.15
Jumlah Unit	: 138,446,804.1000 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 3.00% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

DISCLAIMER :

GENERALI EQUITY ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENGANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.



Generali Fixed Income

April 2024

UNIT LINK PENDAPATAN TETAP TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu perusahaan penyedia asuransi dan aset manajemen global terbesar. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi 82,5 Miliar Euro pada tahun 2023. Dengan lebih dari 82.000 karyawan yang melayani 70 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu *keagenan*, *bancassurance*, *corporate solution* dan *direct channel*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh lebih dari 10.000 tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah untuk menyediakan imbal hasil yang relatif stabil dan menarik dengan mempertimbangan realibilitas penerbit efek.

KATEGORI RISIKO

Menengah

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

Kas	3.09%
Pasar Uang	0.00%
Obligasi	96.91%

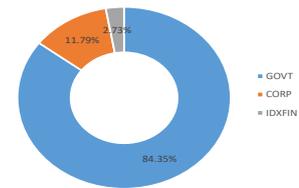
HARGA UNIT	1,256
-------------------	--------------

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

FR0074
FR0082
FR0087
FR0096
FR0097
FR0098
ISAT04ACN1
PBS012
PBS029
PBS037

*Tidak ada pihak terkait

ALOKASI SEKTOR



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln	YTD	2023	2022	2021	2020	2019
Generali Fixed Income	-1.92%	-2.09%	0.06%	-2.25%	4.71%	2.56%	0.79%	9.93%	9.54%
Tolok Ukur*	-0.28%	0.29%	3.24%	0.62%	4.34%	3.21%	4.62%	7.37%	7.97%

*45% Infovesta Govt Bond Index + 45% Infovesta Corp Bonds Index + 10% 1-Month Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) - net

Ulasan Pasar

Generali Fixed Income mencatatkan kinerja -1,92% di April 2024. Pada bulan April 2024, imbal hasil obligasi pemerintah bertenor 5 tahun naik pesat dari 6,704% ke 7,241% dan yang bertenor 10 tahun dari 6,791% ke 7,348%. Suku bunga FED kembali bertahan pada kisaran target 5,25%-5,50% di bulan April. Selain itu, laporan kenaikan inflasi AS (3,5% YoY pada bulan Maret 2024) menunjukkan bahwa penurunan suku bunga FED mungkin tertunda, yang menyebabkan melambatnya pertumbuhan ekonomi AS. Pasar domestik merespons negatif kabar tersebut, terlihat dari keluarnya dana asing sebesar Rp 15,6 triliun dari pasar obligasi. Lebih lanjut, Bank Indonesia (BI) melaporkan bahwa cadangan devisa Indonesia mengalami penurunan pada bulan April (USD136,2 miliar pada bulan April vs USD140,4 miliar pada bulan Maret) menyusul pelemahan Rupiah (IDR/USD 16.262 pada bulan April vs 15.855 pada bulan Maret). Sementara itu, BI memutuskan menaikkan suku bunga menjadi 6,25% untuk menjaga stabilitas masa depan di tengah ketidakpastian global dan menjaga target inflasi tetap rendah.

Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 5 Mei 2010
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 225,974,891,616.20
Total Unit	: 179,896,764.3000 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 2.50% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

DISCLAIMER :
GENERALI FIXED INCOME ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENDANGKALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.



Generali Money Market

April 2024

UNIT LINK PASAR UANG

TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu perusahaan penyedia asuransi dan aset manajemen global terbesar. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi 82,5 Miliar Euro pada tahun 2023. Dengan lebih dari 82.000 karyawan yang melayani 70 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu *keagenan*, *bancassurance*, *corporate solution* dan *direct channel*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh lebih dari 10.000 tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah untuk memberikan perlindungan terhadap nilai pokok serta memberikan imbal hasil yang menarik dalam jangka pendek melalui diversifikasi instrumen.

KATEGORI RISIKO

Rendah

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

Kas	89.16%
Obligasi	10.84%

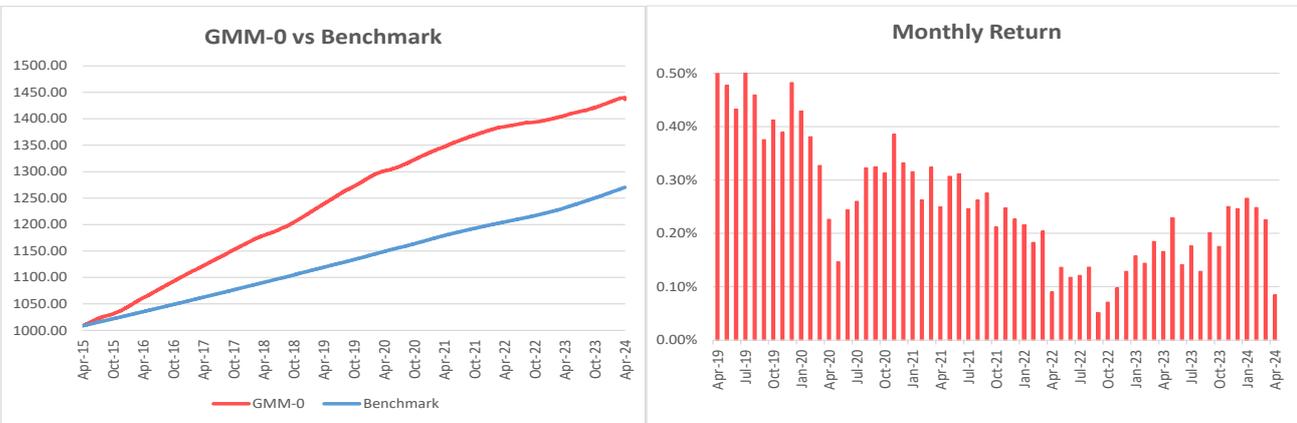
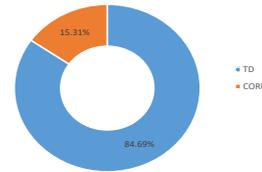
HARGA UNIT	1,888
-------------------	--------------

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

Bank BJB Syariah
Bank BTPN Syariah
Bank Mandiri Taspen
Bank Panin Dubai Syariah
Bank Raya Indonesia
Bank Sumut
Bank Tabungan Negara
BFIN05ACN4
INKP04ACN1
PPGD05ACN3

*Tidak ada pihak terkait

ALOKASI SEKTOR



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln	YTD	2023	2022	2021	2020	2019
Generali Money Market	0.08%	0.56%	2.40%	0.83%	2.22%	1.56%	3.29%	3.75%	5.62%
Tolok Ukur*	0.29%	0.79%	3.17%	1.08%	2.90%	1.22%	1.36%	2.65%	2.62%

*Rata-rata suku bunga deposito 1 bulan Bank Indonesia

(Tolok Ukur Sebelum Feb 2023: Rata-rata suku bunga deposito 1 bulan bersih tiga bank Mandiri, Deutsche Bank, dan ANZ)

Ulasan Pasar

Generali Money Market mencatatkan kinerja +0,08% di April 2024. Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 23-24 April 2024 memutuskan untuk menaikkan BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 6,25%, suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 5,50%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 7,00%. Kenaikan suku bunga ini untuk memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah dari dampak memburuknya risiko global serta sebagai langkah pre-emptive dan forward looking untuk memastikan inflasi tetap dalam sasaran 2,5±1% pada 2024 dan 2025 sejalan dengan stance kebijakan moneter yang pro-stability. Sementara itu, kebijakan makroprudensial dan sistem pembayaran tetap pro-growth untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Kebijakan makroprudensial longgar terus ditempuh untuk mendorong kredit/pembiayaan perbankan kepada dunia usaha dan rumah tangga. Kebijakan sistem pembayaran diarahkan untuk memperkuat keandalan infrastruktur dan struktur industri sistem pembayaran, serta memperluas akseptasi digitalisasi sistem pembayaran.

Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 5 Mei 2010
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 723,950,626,153.34
Total Unit	: 383,460,730.9000 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 1.75% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

DISCLAIMER :

GENERALI MONEY MARKET ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENGANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.